



**ANALISA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP
PERKEMBANGAN DEWASA DENGAN MASALAH UTAMA
PEMELIHARAAN KESEHATAN TIDAK EFEKTIF
DI WILAYAH PUSKESMAS MANDIRAJA 2**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh
EKO PRAKOSA
202303132

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**



**ANALISA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP
PERKEMBANGAN DEWASA DENGAN MASALAH UTAMA
PEMELIHARAAN KESEHATAN TIDAK EFEKTIF
DI WILAYAH PUSKESMAS MANDIRAJA 2**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh
EKO PRAKOSA
202303132

PEMINTAN KEPERAWATAN KOMUNITAS

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : EKO PRAKOSA

NIM : 202303132

Tanda Tangan :



Tanggal : 01 Agustus 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP PERKEMBANGAN DEWASA DENGAN MASALAH UTAMA PEMELIHARAAN KESEHATAN TIDAK EFEKTIF DI WILAYAH PUSKESMAS MANDIRAJA 2

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 01 Agustus 2024

Pembimbing



(Marsito, M.Kep.Sp.Kom.)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep.)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : EKO PRAKOSA

NIM : 202303132

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Judul KIA-N : Analisa Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Dewasa Dengan Masalah Utama Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Di Wilayah Puskesmas Mandiraja 2

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji Satu



(Ernawati, M. Kep)

Penguji dua



(Marsito, M.Kep.Sp.Kom.)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 12 Agustus 2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eko Prakosa
NIM : 202303132
Program studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhri Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul :

**ANALISA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP
PERKEMBANGAN DEWASA DENGAN MASALAH UTAMA
PEMELIHARAAN KESEHATAN TIDAK EFEKTIF
DI WILAYAH PUSKESMAS MANDIRAJA 2**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen
Pada Tanggal: 01 Agustus 2024
Yang menyatakan



(Eko Prakosa)

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, Agustus 2024
Eko Prakosa¹, Marsito²
ekoprakosa@gmail.com

ABSTRAK
ANALISA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP
PERKEMBANGAN DEWASA DENGAN MASALAH UTAMA
PEMELIHARAAN KESEHATAN TIDAK EFEKTIF
DI WILAYAH PUSKESMAS MANDIRAJA 2

Latar Belakang, Keluarga merupakan suatu kelompok dari orang-orang yang disatukan oleh ikatan-ikatan perkawinan, darah, atau adopsi. Masalah kesehatan yang sering muncul pada tahap keluarga dengan anak dewasa muda yaitu masalah komunikasi dewasa muda dan orangtua, transisi peran bagi suami istri, perawatan kesehatan, penyakit degeneratif, menopause dan gaya hidup. Keberhasilan suatu pengobatan pada TB adalah ditunjang dari kepatuhan dalam minum obat anti tuberkulosis dengan dosis yang telah ditetapkan. Berdasarkan Studi pendahuluan yang dilakukan didapatkan data pasien yang terkena TB Paru di usia produktif yaitu antara 15-65 tahun sebanyak 14 orang.

Tujuan, mengetahui hasil Analisa Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Dewasa Dengan Masalah Utama Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Di Wilayah Puskesmas Mandiraja 2

Metode pengambilan kasus, melalui pendekatan case report (studi kasus) yang dilakukan kepada 5 keluarga dengan penerapan intervensi tindakan edukasi cara pengobatan atau pencegahan drop out.

Hasil asuhan keperawatan, semua keluarga dalam tahap perkembangan usia dewasa dengan masalah utama pemeliharaan Kesehatan tidak efektif dengan intervensi penerapan tindakan edukasi tentang TB Paru. Implementasi dilakukan selama 2 minggu dengan 7 kali pertemuan. Hasil evaluasi didapatkan bahwa masalah keperawatan pemeliharaan Kesehatan tidak efektif teratasi dengan hasil mayoritas pasien setelah diberikan tindakan edukasi pengetahuan menjadi meningkat.

Rekomendasi, diharapkan keterlibatan keluarga dalam setiap intervensi puskesmas.

Kata Kunci: Asuhan keperawatan keluarga, tahap perkembangan dewasa, TB Paru, edukasi

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

² Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Professional Nurse Education Program
Universitas Muhamadiyah Gombong
Final Scientific Paper Nurse, August 2024
Eko Prakosa¹, Marsito²
ekoprakosa@gmail.com

ABSTRACT

FAMILY NURSING CARE ADULT DEVELOPMENTAL STAGE WITH MAJOR PROBLEMSHEALTH CARE IS NOT EFFECTIVE IN TB CLIENTS EDUCATION ON HOW TO TREAT REGULARLY OR PREVENT DROP-OUT IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS MANDIRAJA II

Background, A family is a group of people united by the bonds of marriage, blood, or adoption. Health problems that often arise at the family stage with young adults include communication problems between young adults and parents, role transitions for husband and wife, health care, degenerative diseases, menopause and lifestyle. The success of a treatment in TB is supported by adherence to taking anti-tuberculosis drugs with a predetermined dose.

Purpose, Knowing the results of Family Nursing Care Adult Development Stage with Health Care Problems Ineffective in Pulmonary TB Clients by Conducting Education on Regular Treatment Methods in the Work Area of Mandiraja II Health Center

Case taking method, Through a case report approach conducted to 5 families with the application of educational interventions, treatment methods or drop-out prevention;

The results of nursing care, all families in the adult development stage with the main problem of ineffective health maintenance with the intervention of implementing educational actions about Pulmonary TB. Implementation was carried out for 2 weeks with 7 meetings. The evaluation results showed that the problem of ineffective health maintenance nursing was resolved with the results of the majority of patients after being given educational actions, knowledge increased.

Recommendations for case studies, It is hoped that family involvement will be involved in every community health center intervention.

Keywords: Family nursing care, adult development, Pulmonary TB, education

¹ Muhammadiyah University of Gombong Students

² Muhammadiyah University of Gombong Lecturers

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners dan terselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Sholawat serta salam tak lupa terlantun kepada junjungan Nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wassalam yang telah menjadi suri teladan dan khalifah terbaik.

Karya Ilmiah Akhir Ners ini berjudul “Analisa Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Dewasa Dengan Masalah Utama Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Di Wilayah Puskesmas Mandiraja 2” disusun sebagian persyaratan untuk mencapai derajat profesi ners pada Universitas Muhammadiyah Gombong.

Karya Ilmiah Akhir Ners ini tidak berarti apapun tanpa bantuan semua pihak yang berada di sekitar penulis. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj.Herniyatun, M.Kep. Sp.Mat., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Riyanti, M. Kep, Sp. Mat., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Wuri Utami, M.Kep. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi, selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan
4. Marsito, M.Kep.Sp.Kom. selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Orang Tua, istri dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Semoga bimbingan, bantuan, dan dorongan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata, semoga Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Gombong, 12 Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Orisinalitas	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman pernyataan Persetujuan Publikasi	v
Abstrak	vi
Abstract	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran	xii
Daftar Singkatan.....	xiii
BAB 1 Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II Tinjauan Literature	7
A. Konsep Medis.....	7
B. Konsep Asuhan Keperawatan	19
C. Kerangka Konsep	30
BAB III Metode Pengambilan Kasus.....	31
A. Desain Studi Kasus	31
B. Subjek Studi Kasus	31
C. Lokasi Dan Waktu Pengambilan Kasus.....	32
D. Definisi Operasional.....	32
E. Instrumen Studi Kasus	33
F. Langkah Pengambilan Data	34
G. Etika Studi Kasus	35
BAB IV Hasil dan Pembahasan	37
A. Hasil	37
B. Pembahasan.....	62
C. Keterbatasan Studi Kasus.....	79
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skala Perhitungan (Skoring)	23
Tabel 2.1 Rencana Keperawatan	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional	32
Tabel 4.1 Karakteristik Pasien TB Paru	60
Tabel 4.2 Hasil Penerapan Tindakan Edukasi	61
Tabel 4.3 Rata-rata Hasil Penerapan Tindakan Edukasi pada keluarga.....	61



DAFTAR GAMBAR

2.2 Gambar Kerangka Konsep	30
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Studi Kasus
2. Hasil Uji Plagiarism
3. Lembar Penjelasan Responden
4. Inform Consent
5. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
6. Lembar Bimbingan



DAFTAR SINGKATAN

Askep	:	Asuhan Keperawatan
Dinkes	:	Dinas Kesehatan
Kemenkes	:	Kementerian Kesehatan
Puskesmas	:	Pusat Kesehatan Masyarakat
RI	:	Republik Indonesia
WHO	:	World Health Organization



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan suatu kelompok dari orang-orang yang disatukan oleh ikatan-ikatan perkawinan, darah, atau adopsi, merupakan susunan rumah tangga sendiri, berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain yang menimbulkan peranan-peranan sosial bagi suami istri, ayah dan ibu, putra dan putri, saudara laki-laki dan perempuan, serta pemelihara kebudayaan bersama (Hepilita & Saleman, 2019).

Keluarga melepaskan anak dewasa muda pada fase ini ditandai dengan persiapan bagi anak untuk kehidupan dewasa yang mandiri. Pada tahap ini orang tua melepaskan peran sebagai orang tua yang telah dijalankan semalam 20 tahun atau lebih. Fase keluarga ditandai oleh puncak tahun-tahun persiapan bagi anak yang telah siap untuk kehidupan dewasa yang mandiri. Orang tua pada saat mereka melepaskan anak-anaknya pergi, melepaskan peran mereka sebagai orang tua yang telah dijalankan selama lebih dari 20 tahun dan mereka kembali ke pasangan hidup mereka (Lucia Firsty & Mega Anjani Putri, 2021).

Masalah-masalah kesehatan yang sering muncul pada tahap keluarga dengan anak dewasa muda yaitu masalah komunikasi dewasa muda dan orangtua mereka, transisi peran bagi suami istri, perawatan kesehatan, penyakit - penyakit degeneratif, menopause dan gaya hidup (Pebrianti & Sari, 2022).

Tuberkulosis merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang dapat dialami oleh semua orang. Penyakit ini biasanya menginfeksi paru. Transmisi penyakit biasanya melalui saluran nafas yaitu melalui droplet yang dihasilkan oleh pasien yang

terinfeksi TB paru. Tuberkulosis (TB) paru adalah penyakit menular langsung yang menyerang paru - paru. Gejala yang ditimbulkan berupa gejala respiratorik seperti batuk lebih dari 3 minggu, batuk berdarah, sesak nafas, dan nyeri dada. Namun terkadang muncul gejala sistemik seperti penurunan berat badan, suhu badan meningkat, dan malaise (Listiana, 2020).

Tuberkulosis Paru menurut *World Health Organization* (WHO) adalah salah satu dari 10 penyebab utama kematian di seluruh dunia. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan kasus TB sekitar 10 juta jiwa dengan kasus kematian akibat TB mencapai 1,5 juta jiwa secara global. Lebih dari 95% kasus dan kematian akibat TB Paru terjadi di negara berkembang, jumlah terbesar kasus TB Paru baru terjadi di wilayah Asia Tenggara dan Pasifik Barat, dengan 62% kasus baru, diikuti oleh wilayah Afrika, dengan 25% kasus baru. Delapan negara dengan kasus tertinggi yaitu India, Cina, Indonesia, Filipina, Pakistan, Nigeria, Bangladesh, dan Afrika Selatan (Handini et al., 2020).

Berdasarkan Global TB Report tahun 2022 jumlah kasus TBC terbanyak pada kelompok usia produktif terutama pada usia 25 sampai 34 tahun. Di Indonesia jumlah kasus TBC terbanyak yaitu pada kelompok usiaproduktif terutama pada usia 45 sampai 54 tahun. Mantan Direktur Penyakit Menular WHO Asia Tenggara, Prof Tjandra Yoga Aditama mengatakan, tuberkulosis di Indonesia jumlah kasus baru di tahun 2022 tembus 969 ribuan dan 144 ribu kematian dalam satu tahun. Angka tersebut tergolong fantastis dan menjadi masalah serius. Data penemuan kasus baru di tahun 2023 menunjukkan angka 74 persen dari tahun sebelumnya. Setidaknya 86 persen untuk TB sensitif obat dan TB resisten obat berhasil masuk dalam pengobatan.

Menurut Pusat Data Informasi Kementerian Kesehatan RI Tahun 2022, jumlah kasus baru TB Paru di Indonesia sebanyak

420.994 kasus padatahun 2022. Berdasarkan hasil survei prevalensi Riskesdas tahun 2018 kasus penyakit Tuberkulosis yang tertinggi terdapat di provinsi Papua (0,77%), Banten (0,76%), dan Jawa Barat (0,63%), sedangkan dari ke-34 provinsi di Indonesia, Bali menempati peringkat terendah nomor 2 yaitu 0,13% setelah Bangka Belitung.

Kejadian tuberkulosis dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pertama tuberkulosis adalah faktor umur karena insiden tertinggi penyakit tuberkulosis adalah pada usia dewasa muda di Indonesia diperkirakan 75% penderita tuberkulosis adalah pada kelompok usia produktif. Faktor yang kedua adalah jenis kelamin yang lebih banyak menyerang laki-laki daripada wanita, karena sebagian besar mempunyai kebiasaan merokok. Faktor ketiga adalah kebiasaan merokok yang dapat menurunkan daya tahan tubuh, sehingga mudah untuk terserang penyakit terutama pada laki-laki yang mempunyai kebiasaan merokok (Kemenkes, 2022).

Keberhasilan suatu pengobatan pada TB adalah ditunjang dari kepatuhan dalam minum obat anti tuberkulosis dengan dosis yang telah ditetapkan. Pasien yang dirawat berulang kali di rumah sakit disebabkan ketidakpatuhan dalam mengonsumsi obat anti tuberkulosis (OAT) secara teratur (Manalu, 2020).

Hal-hal yang mempengaruhi ketidakpatuhan pasien TB dalam minum obat adalah meliputi: pendidikan, pengetahuan dan pendapatan (Erawatyningasih dkk, 2019). Kurangnya pengetahuan tentang TB menjadi faktor resiko dan juga variabel yang paling dominan terjadinya drop out pengobatan (Himawan et al., 2021). Selain hal tersebut, motivasi juga merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam penatalaksanaan pengobatan TB, semakin tinggi motivasi maka akan semakin patuh dalam melaksanakan program pengobatan TB dengan cara rutin minum obat anti tuberkulosis (Prasetya, 2019).

Perawat memiliki peranan yang cukup penting dalam tugasnya

dalam penatalaksanaan dan juga pengelolaan pasien TB sebagai edukator, konselor dan fasilitator dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien TB. Sebagai edukator, perawat memiliki tugas untuk meningkatkan pengetahuan pasien TB mengenai penyebab, gejala dan juga program pengobatan yang harus dilakukan dan juga menjelaskan mengenai tujuan alasan mengapa pengobatan tersebut harus dilaksanakan secara teratur. Tujuan dari peran perawat sebagai edukator di sisi lain juga untuk mengubah perilaku dari klien agar dapat menjalankan pengobatan secara teratur sehingga akan meningkatkan kesehatan klien dan mempercepat penyembuhan klien dari TB (Kemenkes, 2022).

Ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan pada penyakit TBC dapat menyebabkan menurunnya daya kerja atau produktifitas kerja, menularkan kepada orang lain terutama pada keluarga yang bertempat tinggal serumah dan dapat menyebabkan kematian. Pencegahan yang dapat dilakukan agar tidak terjadi komplikasi adalah dengan meningkatkan pemeliharaan kesehatan pada keluarga. selain itu dukungan keluarga juga diperlukan untuk memotivasi penderita dalam proses penyembuhan sehingga pemeliharaan kesehatan dapat efektif (Naga Sholeh, 2018).

Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Mandiraja 2 pada bulan Desember 2023 didapatkan hasil paling banyak pasien yang terkena TB Paru di usia produktif yaitu antara 15-65 tahun, pada umur produktif responden banyak melakukan aktifitas yang padat dan kondisi kerja yang kurang baik sehingga lebih rentan terhadap suatu penyakit karena sistem imun yang lemah. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan studi kasus dengan judul “Analisa Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Dewasa Dengan Masalah Utama Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Di Wilayah Puskesmas Mandiraja 2”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Analisa Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Dewasa Dengan Masalah Utama Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Di Wilayah Puskesmas Mandiraja 2?

C. Tujuan

Penulisan

1. Tujuan Umum

Menganalisis hasil Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Dewasa Dengan Masalah Utama Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Di Wilayah Puskesmas Mandiraja 2

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan analisis pengkajian Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Dewasa Dengan Masalah Utama Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Di Wilayah Puskesmas Mandiraja 2
- b. Memaparkan diagnose Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Dewasa Dengan Masalah Utama Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Di Wilayah Puskesmas Mandiraja 2
- c. Memaparkan hasil intervensi Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Dewasa Dengan Masalah Utama Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Di Wilayah Puskesmas Mandiraja 2
- d. Memaparkan hasil analisis implementasi Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Dewasa Dengan Masalah Utama Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Di Wilayah Puskesmas Mandiraja 2
- e. Memaparkan hasil analisis evaluasi Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Dewasa Dengan Masalah Utama Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Di Wilayah

Puskesmas Mandiraja 2

- f. Memaparkan hasil analisa sebelum dan sesudah pasien diberikan tindakan edukasi.

D. Manfaat

1. Manfaat keilmuan

Karya ilmiah akhir ners ini dapat menjadi sumber referensi dan sumber ilmu pengetahuan bagi tenaga kesehatan khususnya keperawatan dalam menangani keluarga dengan TB Paru dengan memberikan edukasi.

2. Manfaat aplikatif

a. Penulis

Menambah pengetahuan dan sebagai sarana pengaplikasian ilmupengetahuan yang ada di perkuliahan dengan kasus di lapangan dalam memberikan Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Dewasa Dengan Masalah Utama Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Di Wilayah Puskesmas Mandiraja 2

b. Tempat Studi Kasus

Menambah ilmu baru dan menambah pengetahuan bagi tenaga kesehatan yaitu perawat dalam Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Dewasa Dengan Masalah Utama Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Di Wilayah Puskesmas Mandiraja 2

c. Pasien dan Keluarga

Menambah ilmu dan pengetahuan keluarga dalam menangani keluarga dengan TB Paru sehingga keluarga lebih aktif serta maksimal dalam merawat anggota keluarga yang sakit agar mempercepat proses penyembuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., Hidayat, M., & Muzaki, M. A. (2023). Pelaksanaan Discharge Planning Keluarga Penderita Tuberculosis Paru. *Indonesian Journal of Professional Nursing*, 4(1), 21. <https://doi.org/10.30587/ijpn.v4i1.5625>
- Alwi, N. P., Fitri, A., & Ambarita, R. (2021). Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberculosis (Oat) Pada Pasien Tuberculosis. *Jurnal Keperawatan Abdurrab*, 5(1), 63–66. <https://doi.org/10.36341/jka.v5i1.1891>
- Bagaskara, F. (2019). Asuhan Keperawatan Tuberculosis Paru Pada An. S dan an . M Dengan Masalah Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas Di Ruang Melati Rumah Sakit Umum Daerah dr. Haryoto Lumajang Tahun 2019. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 1(2), 8–9.
- Budiningsih, J. A. P. dan T. E. (2018). Faktor - faktor yang berhubungan ketidakpatuhan minum obat pasien Tuberculosis di Rumah Sakit paru dr. Ario Wirawan Salatiga. *Jurnal Psikologi Ilmiah*, 4(3), 113–117.
- Buryanti, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Tb Mdr Di Kota Semarang. *Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health and Science Community*, 5(1), 146–154. <https://doi.org/10.35971/gojhes.v5i1.9699>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara. 2023. Data Profil Kesehatan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2023. Banjarnegara.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2023). Data Profil Kesehatan Jawa Tengah tahun 2023. Semarang : Dinkes Provinsi Jawa Tengah.
- Febriyanti. (2020). Tingkat Pengetahuan Pasien Tuberculosis Tentang Penyakit dan Pengobatan (Studi Kasus Pasien TB di Puskesmas Pujon Tahun 2020). *Global Health*, 167(1), 1–5. <https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/>
- Festiawan, R., & Arovah, N. I. (2020). Pengembangan “Buku Saku Pintar Gizi” Untuk Siswa SMP: Alternatif Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Pengetahuan Gizi Olahraga. *Physical Activity Journal*, 1(2), 188. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2020.1.2.2436>
- Guarango, P. M. (2022). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Media Booklet Dan Leaflet Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberculosis. *Jurnal Keperawatan*, 8(5), 2023.

- Gunadi, G., Widjanarko, B., & Shaluhayah, Z. (2023). Pengembangan Aplikasi “Kang Tb” Untuk Pengawas Menelan Obat Pasien Tuberkulosis Di Kabupaten Pekalongan. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 5(3), 964–977. <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v5i3.20786>
- Hidayati, W., Mamlukah, M., Suparman, R., & Iswarawanti, D. N. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien tbd di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Kota Cirebon tahun 2023. *Journal of Health Research Science*, 3(02), 165–174. <https://doi.org/10.34305/jhrs.v3i02.929>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Profil Kesehatan Republik Indonesia. tahun 2021
- Lestari, M., & Amal, F. (2022). Pengaruh Buku Saku Terhadap Pengetahuan Malaria Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Genyem. *Junal Ilmiah Obsgin*, 1–7. <https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index>
- Maicel, H., Yuliza, E., & Herliana, I. (2023). Efektivitas Penggunaan Buku Kontrol TB Paru dengan PMO terhadap Kepatuhan Minum OAT pada Pasien Tb Paru. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 2(6), 733–739. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v2i6.149>
- Masnah, C., & Daryono, D. (2022). Efektivitas Media Edukasi Booklet dalam Meningkatkan Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Pengobatan Penderita Hipertensi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(03), 213–222. <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i03.1237>
- Nasir, et, A. (2023). Karya Tulis Ilmiah Asuhan Keperawatan Pada Keluarga Dengan Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Bengkuring Samarinda Oleh: *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 356–363
- Nasution, N., Arwina, H., Nababan, D., & Silitonga, E. (2023). Dorongan Motivasi Kesembuhan Penderita Tb Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Huristak Kabupaten Padang Lawas. *Jurnal Ners*, 7(2), 993–1004. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i2.16896>
- Purwati, I., Afrianty Gobel, F., & Ulmy Mahmud, N. (2023). Faktor Risiko Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kaluku Bodoa Kota Makassar. *Journal of Muslim Community Health (JMCH) 2023*, 4(4), 65–76. <https://doi.org/10.52103/jmch.v4i4.1336> [JournalHomepage:https://pasc-a-umi.ac.id/index.php/jmch](https://pasc-a-umi.ac.id/index.php/jmch)

- Ruhmawati, T. T., Rachman Hakim, A., Fitri Hilman, A., & Sudiyat, R. (2022). Pengembangan Media Promosi Kesehatan Buku Saku “Germas” Bagi Kader Kesehatan. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 14(1), 43–49. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v14i1.2015>
- Salsabilah, R., & Mulyanto, T. (2022). Efektivitas Penggunaan Media E-booklet Terhadap Pengetahuan Keluarga Tentang Perawatan Lansia Dengan Tuberkulosis di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bahagia Kabupaten Bekasi pada Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 459–472.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI, (2016), Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI, (2018), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI, (2018), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia.
- Waworuntu, W., Pambudi, I., & Nurjannah. (2020). Strategi Komunikasi TOSS TBC. *TBC Indonesia*, 68. <https://tbindonesia.or.id/pustaka/pedoman/umum/pedoman-strategi-komunikasi-toss-tbc-2022/>
- Widianingrum, T. R. (2017). Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien Tb Di Wilayah Kerja Puskesmas Perak Timur Surabaya. *Perpustakaan Universitas Airlangga*, 1–118. <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/77638>
- Winatasari, D. (2019). Tanggung jawab hukum puskesmas terhadap pencegahan penularan tuberkulosis dalam upaya pemberantasan penyakit menular. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga(JIKA)*, 3(2), 51–56.

JADWAL KEGIATAN KIA NERS

No	Jenis Kegiatan	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Jun 2024	Juli 2024
1	Pengajuan Tema Dan Judul								
2	Penyusunan Proposal								
3	Ujian Proposal								
4.	Pengambilan Kasus								
5.	Penyusunan Hasil Studi Kasus								
6.	Sidang Hasil								



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisa Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Dewasa
Dengan Masalah Utama Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Di Wilayah Puskesmas
Mandiraja 2
Nama : Eko Prakosa
NIM : 202303132
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 30 %

Gombong, 24 Juli 2024

Pustakawan

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(...Desy Setijawati, M.A...)



(Sawiji, M.Sc)

LEMBAR PENJELASAN RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eko Prakosa

NIM : 202303132

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong. Pada kesempatan ini saya akan melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Dewasa Dengan Masalah Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Pada Klien TB Paru dengan Dilakukan Edukasi Cara Pengobatan Teratur Di Wilayah Kerja Puskesmas Mandiraja II”. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *Edukasi Kesehatan Pada Pasien TB Paru*. Manfaat dari studi kasus ini menambah pengalaman melalui tindakan asuhan keperawatan pada pasien TB Paru melalui edukasi kesehatan serta menambah bahan ajar untuk praktek di masyarakat. Sebelum melakukan pengkajian lebih lanjut peneliti menjelaskan terlebih dahulu terkait studi kasus yang akan dilakukan.

1) Kesukarelaan untuk ikut penelitian

Bapak/Ibu bebas memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan. Bila bapak/ibu memutuskan untuk ikut, bapak/ibu juga bebas untuk mengundurkan diri/berubah pikiran setiap saat tanpa dikenai denda atau sanksi apapun. Bila bapak/ibu tidak bersedia untuk berpartisipasi, maka tidak akan berdampak apapun pada perawatan kesehatan dan pekerjaan ibu.

2) Prosedur studi kasus

Apabila bapak/ibu bersedia berpartisipasi dalam studi kasus ini, bapak/ibu diminta menandatangani lembar persetujuan (inform consent).

3) Kewajiban subyek studi kasus

Sebagai subyek studi kasus, bapak/ibu berkewajiban mengikuti

aturan atau petunjuk studi kasus seperti yang tertulis diatas. Bila ada yang belum jelas, bapak/ibu bisa bertanya lebih lanjut kepada peneliti.

4) Risiko dan Efek samping dan penanganannya

Studi kasus ini tidak memberikan risiko atau efek samping terhadap bapak/ibu. Apabila bapak/ibu merasa tidak nyaman selama proses studi kasus berlangsung, bapak/ibu berhak mengundurkan diri dari responden studi kasus.

5) Kerahasiaan

Semua informasi yang berkaitan dengan identitas partisipan studi kasus akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti. Hasil studi kasus akan dipublikasikan tanpa identitas partisipan penelitian.

6) Pembiayaan

Semua biaya yang terkait studi kasus akan ditanggung oleh peneliti.

7) Informasi Tambahan

Bapak/Ibu diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan studi kasus ini. Bila sewaktu-waktu terjadi efek samping atau membutuhkan penjelasan lebih lanjut, bapak/ibu dapat menghubungi peneliti (No.HP/WA 0853-2962-2587).

Banjarnegara,

Peneliti,

(Eko Prakosa)

INFORM CONSENT

Nama : Eko Prakosa

NIM : 202303132

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Saya mahasiswa profesi ners reguler di Universitas Muhammadiyah Gombong akan melakukan studi kasus dengan judul berjudul “Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Dewasa Dengan Masalah Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Pada Klien TB Paru dengan Dilakukan Edukasi Cara Pengobatan Teratur Di Wilayah Kerja Puskesmas Mandiraja II”. Asuhan keperawatan ini bertujuan untuk mengetahui analisis tentang asuhan keperawatan pada klien melalui tindakan edukasi pada pasien TB Paru.

Asuhan keperawatan ini tidak akan memberikan dampak negatif bagi responden maupun pihak yang terkait. Hasil analisis asuhan keperawatan ini dapat bermanfaat bagi para responden untuk memberikan perubahan pada pasien. Dalam asuhan keperawatan ini menggunakan tindakan edukasi pada pasien yang akan dipantau dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disediakan. Saya menghormati keinginan anda/ keluarga untuk tidak ikut menjadi responden. Saya akan menjaga kerahasiaan anda sebagai responden dalam penelitian ini. Data yang terkumpul akan disimpan dengan baik dan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Dalam studi kasus ini responden tidak perlu menuliskan nama lengkap cukup menuliskan inisial nama.

Banjarnegara,.....

Peneliti,

Eko Prakosa

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI
RESPONDEN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (inisial) :

Umur :

Jeis kelamin :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela menyetujui anak saya menjadi responden dalam studi kasus ini

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Banjarnegara,.....

Saksi

Yang menyatakan,

Eko Prakosa











.....









LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Eko Prakosa

NIM : 202303132

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

No	Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1.	8 Desember 2023	Judul ACC		
2.	14 Desember 2023	Konsul BAB 1 Saran: - Tambahkan penjelasan terkait masalah keperawatan yang muncul - Jelaskan gejala seperti apa - Jelaskan penanganan yang perlu dilakukan - Tambahkan lagi jurnal penunjang - Lanjut BAB 2		
3.	15 Desember 2023	Konsul BAB 1 Saran : ACC Bab 1 Lanjutkan Bab 2		
4.	17 Desember 2023	Konsul BAB 2 Saran : - Tambahkan konsep medis - Tambahkan konsep masalah keperawatan		
5.	22 Desember 2023	Revisi BAB 2 Saran : Lanjutkan ke BAB 3		

6.	30 Desember 2023	Konsul BAB 3 Saran: - Ubah penulisan bahasa asing menjadi huruf miring - Setting margin sesuai format - Lengkapi daftar pustaka - Tambahkan journal dari luar pada bagian BAB 2 - Perbaiki isi tabel definisi operasional - Tambahkan instrumen studi kasus	L	
7.	15 Januari 2024	Konsul revisi BAB 3	L	
8.	17 Januari 2024	Konsul instrumen	L	
9.	23 Januari 2024	ACC proposal lanjutkan uji turnitin dan kelengkapan untuk mendaftar ujian	L	
10.	22 Juni 2024	Konsul Askep dan Pre Planing Keluarga	L	
11.	25 Juni 2024	Revisi Askep Saran : a. Tambahkan pembenaran di skoring prioritas diagnosa keluarga b. Tambahkan tanggal dan jam di Askep klien 2 dan 3.	L	
12.	26 Juni 2024	Konsul revisi askep	L	
13.	29 Juni 2024	Revisi hasil konsul Saran : a. Skoring perlu di	L	

		<p>perhatikan dan dirumah kembali jika kemungkinan dapat dirumah kiriteria pemahaman, sumber daya keluarga, tenaga perawatnya dan masyarakatnya itu di ceritakan di membenaran</p> <p>b. Tambahkan kriteria dapat dicegah kepelikan rumitnya masalah, sedang berlangsung, membutuhkan waktu lama dan ada kelompok risiko tinggi.</p> <p>c. Lanjutkan menulis Hasil dan pembahasan sesuai aspek yang sudah dilaksanakan.</p>		
14.	15 Juli 2024	<p>Konsul Revisi Askep Konsul Bab 4</p> <p>Saran:</p> <p>a. ACC Askep dan pre planning</p> <p>b. Hasil ringkasan askep dipersingkat saja, jangan terlalu panjang ditulis yang penting saja dan jangan terlalu panjang</p> <p>c. Hasil penerapan dibuat rata-rata</p>		

15.	16 Juli 2024	Konsul Bab 4 dan 5 Saran : Tabel 4.2 di buat rata rata ke bawah		
16.	17 Juli 2024	ACC Bab 4 dan 5 Lanjutkan uji turnitin		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Wuri Utami, M.Kep)

